

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini. Bagi peneliti, penyusunan laporan penelitian yang berjudul **“EVALUASI PENANGANAN OBAT MENDEKATI KADALUWARSA DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT SWASTA DI BANDUNG PERIODE JANUARI-MARET TAHUN 2020”** ini merupakan hal yang tidak mudah. Proses pembuatan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa material maupun non material. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. apt. Enris Sutrisno, MH.Kes. selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana.
2. Ibu apt. Ika Kurnia Sukmawati, M.Si. selaku Kepala Program Diploma Universitas Bhakti Kencana.
3. Ibu apt. Ani Anggriani, M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan peneliti dalam penyusunan karya tulis ini.
4. Bapak apt. Asep Roni, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan peneliti dalam penyusunan karya tulis ini.
5. Ibu apt. Eni Susanti, S.Farm. selaku Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Swasta di Bandung.
6. Bapak dr.Candra Mulyono, Sp.s. selaku Direktur Utama Rumah Sakit Swasta di Bandung.
7. Orang tua, suami, anak dan keluarga yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat.
8. Teman-teman Farmasi yang selalu menjadi teman diskusi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, maka karya tulis ini belumlah sempurna. Oleh karena itu saran dan

kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan, tidak lupa harapan peneliti semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti. Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada semua orang yang sudah berkenan untuk membantu dan membaca laporan penelitian ini.

Bandung, Juli 2020

Dian Mardiana